

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL NAIL ART DENGAN TEKNIK MARBLE PADA SISWA DI SMK GELORA JAYA NUSANTARA

Juni Friskila Sibagariang¹, Nurhayati², Irmiah Nurul Rangkuti³

junisibagariang50@gmail.com¹, nurhayatitj@unimed.ac.id², irmiahnurul@unimed.ac.id³

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengembangkan media pembelajaran video tutorial pada materi Nail art teknik Marble bagi siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. (2) untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial pada materi Nail art teknik Marble bagi siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahap pengembangan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Sasaran pengembangan media ini yaitu siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara dengan jumlah sampel 30 orang. Penelitian ini menggunakan 3 ahli materi dan 3 ahli media untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Instrument penelitian yang digunakan yaitu angket kebutuhan siswa dan guru, angket validasi materi, angket validasi media, dan angket uji coba produk dengan teknik analisis data yaitu statistik deskriptif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa media video tutorial materi Nail art dengan teknik marble layak untuk digunakan dalam pembelajaran yang sebenarnya di sekolah. Hal ini didapat dari hasil validasi ahli materi sebesar 90% kategori "Sangat Layak", validasi ahli media sebesar 88% kategori "Sangat Layak" dan hasil uji coba kelompok kecil sebesar 83% dengan kategori "Sangat Layak". Selanjutnya uji coba kelompok sedang dengan persentase sebesar 84% dengan kategori "Sangat Layak", serta uji coba kelompok besar sebesar 91% dengan kategori "Sangat Layak". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media video tutorial Nail art dengan teknik marble pada siswa di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan layak digunakan.

Kata Kunci: Learning Media Development, Video Tutorial, Marble Nail Art.

ABSTRACT

The objectives of this study are: (1) to develop video tutorial learning media on Marble technique Nail Art for 11th-grade Beauty Therapy students at SMK Gelora Jaya Nusantara Medan; and (2) to determine the feasibility of the video tutorial learning media on Marble technique Nail Art for 11th-grade Beauty Therapy students at SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. This study utilized the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model, consisting of five development phases: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The target of this media development was 11th-grade students at SMK Gelora Jaya Nusantara with a sample size of 30 students. This research involved 3 subject matter experts and 3 media experts to evaluate the feasibility of the developed learning media. The research instruments used were teacher and student needs assessment questionnaires, material validation questionnaires, media validation questionnaires, and product trial questionnaires, with descriptive statistics used as the data analysis technique. The results of the research indicate that the video tutorial learning media on Marble technique Nail Art is feasible for use in actual classroom instruction. This is demonstrated by the material expert validation result of 90% ("Very Feasible" category), media expert validation of 88% ("Very Feasible" category), and small-group trial results of 83% ("Very Feasible" category). Furthermore, the medium-group trial yielded 84% ("Very Feasible" category), and the large-group trial achieved 91% ("Very Feasible" category). Therefore, it can be concluded that the video tutorial learning media for Marble technique Nail Art for students at SMK Gelora Jaya Nusantara Medan is feasible for educational use.

Keywords: Learning Media Development, Video Tutorial, Marble Nail Art.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan terarah yang setiap pelaksanaannya sepenuhnya diatur atas dasar teori, di mana peran terbesar dalam pendidikan dimainkan oleh guru dan siswa. Di era yang semakin maju dan berkembang seperti sekarang ini, sumber daya manusia juga harus mampu berkembang mengikuti teknologi terkini dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya untuk mendukung program pendidikan dan pembelajaran agar berjalan secara efektif. Pendidikan berasal dari kata Latin *educare* yang berarti “membimbing keluar” (potensi), atau dalam bahasa Indonesia dimaknai sebagai proses pembimbingan atau pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik (Basri, 2025).

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan yang luas. Secara umum, pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau manusia yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, penelitian, dan pelatihan (Santoso, 2025).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah kegiatan yang terarah dan terencana yang bertujuan untuk membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diperlukan dalam kehidupan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang mempersiapkan siswa agar memiliki kualitas, berjiwa wirausaha sesuai dengan program keahliannya, mampu bekerja dan bersaing di dunia industri dan perdagangan, siap memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang tinggi, serta mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya mempersiapkan peserta didik tersebut dilakukan melalui peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat tercapai apabila proses pembelajaran berlangsung secara lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

SMK Gelora Jaya Nusantara Medan merupakan sekolah kejuruan yang secara khusus mengembangkan potensi siswa di bidang kecantikan. Salah satu keterampilan utama yang diajarkan di sekolah ini adalah Teknik Kecantikan, yang merupakan komponen pembelajaran penting untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keahlian praktis di bidang tersebut.

Industri kecantikan, khususnya di bidang Nail art, telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Nail art tidak hanya menjadi tren estetika, tetapi juga merupakan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, khususnya pada industri kecantikan dan fashion. Oleh karena itu, Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki program keahlian di bidang kecantikan perlu mempersiapkan siswa dengan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu teknik yang populer dalam dunia Nail art adalah teknik marble, yang memerlukan keterampilan dan pemahaman khusus.

Nail art dengan teknik marble merupakan salah satu tren industri yang sangat diminati, baik di dalam maupun luar negeri. Teknik marble dalam Nail art yang menghasilkan efek gradasi warna yang halus membutuhkan keterampilan dan penguasaan teknik yang cukup rumit. Mata pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, dan Nail art merupakan salah satu elemen pembelajaran di SMK Gelora Jaya Nusantara. Program Keahlian Tata Kecantikan bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional agar mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia kerja.

Perawatan Tangan, Kaki, dan Nail art merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa, salah satunya dalam kompetensi membuat desain Nail art. SMK Gelora Jaya Nusantara menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai acuan dalam proses pembelajaran, yang berfokus pada materi esensial serta pengembangan karakter dan kompetensi peserta

didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan April bersama Ibu Mutiara, diketahui bahwa dalam pembelajaran Perawatan Tangan, Kaki, dan Nail art, beberapa siswa masih mengalami kendala pada saat praktik. Sebagian siswa belum mampu menerapkan teknik marble dengan baik dan hasil akhir Nail art yang dibuat masih kurang rapi. Selain itu, minat siswa terhadap praktik perawatan tangan, kaki, dan Nail art masih rendah, serta pemahaman mereka terhadap materi teknik marble belum menyeluruh. Media pembelajaran yang digunakan guru juga masih terbatas sehingga kurang mendukung efektivitas praktik teknik marble. Dalam proses pembelajaran, guru hanya menyajikan contoh melalui buku pedoman dan prosedur langkah kerja yang belum optimal, sehingga motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa merasa bosan selama proses pembelajaran sehingga belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Diketahui bahwa nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) atau KKM yang ditetapkan adalah 75, namun sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam praktik Nail art teknik marble, terutama pada aspek kerapian, serta belum mahir dalam pelaksanaannya. Terdapat 11 dari 36 siswa (30,56%) yang kurang mampu melakukan praktik Nail art, khususnya pada teknik marble.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru perlu cermat dalam memilih media yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Media yang tepat dapat menarik minat belajar sekaligus meningkatkan motivasi siswa. Kecermatan dalam memilih media pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterbatasan waktu, sehingga guru tidak selalu dapat mengulang materi yang telah diajarkan kepada siswa.

Menurut Pagarra (2022), media video merupakan salah satu jenis media audiovisual yang mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan. Media audiovisual dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk menyimak sekaligus melihat objek atau materi yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

Menurut Shoffa (2024), media video pembelajaran merupakan media yang berfungsi sebagai perantara atau penyampai informasi yang memadukan unsur suara, gambar, warna, gerakan, dan cahaya. Bahan pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori bahan ajar audiovisual yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Melalui media audiovisual, peserta didik diharapkan lebih termotivasi serta mampu melihat, mendengar, mengingat, dan mengaplikasikan materi pembelajaran dengan lebih baik dibandingkan hanya melalui penjelasan atau demonstrasi guru.

Dengan demikian, keberadaan media audiovisual dalam video pembelajaran mampu mengurangi kejenuhan siswa selama proses belajar. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video dalam kegiatan pembelajaran memberikan berbagai manfaat, baik bagi siswa maupun guru. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti memandang perlu untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi guru dan siswa, sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret, nyata, dan mudah diingat.

Seiring dengan semakin luasnya pemanfaatan media pembelajaran, perkembangan teknologi yang pesat turut mendorong munculnya berbagai inovasi dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis video diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa, serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahap pengembangan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Sasaran pengembangan media ini yaitu siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara dengan jumlah sampel 30 orang. Penelitian ini menggunakan 3 ahli materi dan 3 ahli media untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket kebutuhan siswa dan guru, angket validasi materi, angket validasi media, dan angket uji coba produk dengan teknik analisis data yaitu statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2026. Kegiatan penelitian dilakukan di Universitas Negeri Medan untuk pelaksanaan uji kelayakan media oleh para ahli, serta di SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan untuk pelaksanaan uji coba media kepada siswa. Pada tahap awal, peneliti melakukan analisis kebutuhan media pembelajaran bagi guru dan siswa. Selanjutnya, peneliti merancang dan mengembangkan media pembelajaran serta menyusun instrumen penelitian yang digunakan untuk uji kelayakan dan uji coba produk.

Setelah media pembelajaran divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan uji coba media kepada siswa di SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan. Uji coba dilakukan secara bertahap, dimulai dengan uji coba kelompok kecil yang melibatkan 5 siswa. Setelah data hasil uji coba dianalisis, dua hari kemudian dilaksanakan uji coba kelompok sedang yang melibatkan 10 siswa. Selanjutnya, setelah data dianalisis kembali, dua hari kemudian dilakukan uji coba kelompok besar (uji lapangan) yang melibatkan 30 siswa.

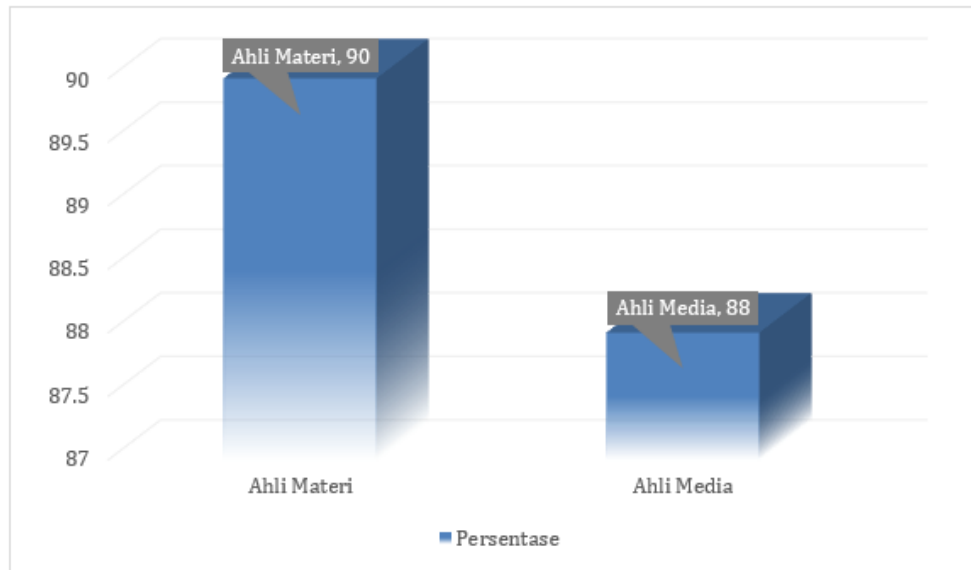
Data yang diperoleh dari seluruh tahapan uji coba kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan mengenai kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun hasil penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial pada materi Nail art Teknik Marble dijabarkan sebagai berikut.

Uji Kelayakan Media pembelajaran video tutorial

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi terhadap media pembelajaran video tutorial pada materi Nail art Teknik Marble, diperoleh rata-rata persentase sebesar 90% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam video tutorial telah sesuai dengan capaian pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, isi materi dinilai akurat, sistematis, dan mampu membantu siswa memahami langkah-langkah praktik teknik Marble Nail art secara lebih jelas.

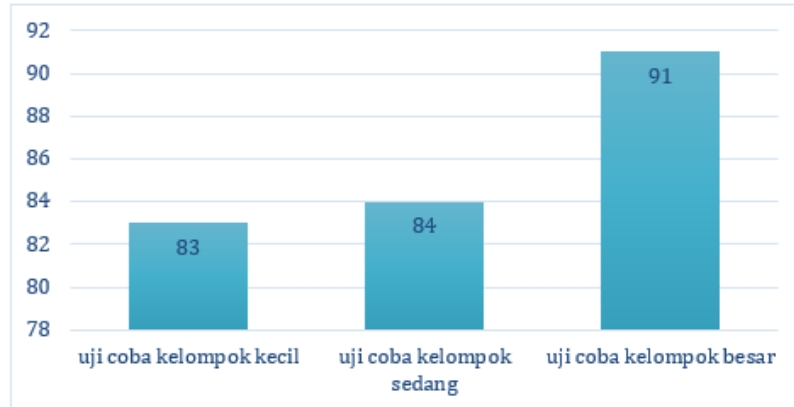
Selanjutnya, hasil validasi oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dengan kategori "Sangat Layak". Penilaian tersebut menunjukkan bahwa aspek tampilan, kualitas visual, audio, penyajian materi, penggunaan teks, serta kemudahan penggunaan media telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penilaian dari ahli media dan ahli materi tersebut maka hasil validasi dari ahli materi dan ahli media dapat disajikan dalam bentuk diagram batang yaitu:



Gambar 1. Diagram Batang Analisis Kelayakan Media

Hasil validasi di atas didukung oleh hasil uji coba kepada siswa. Pada uji coba kelompok kecil yang melibatkan 5 siswa diperoleh persentase sebesar 83% dengan kategori "Sangat Layak". Selanjutnya, pada uji coba kelompok sedang yang melibatkan 10 siswa diperoleh persentase sebesar 84% dengan kategori "Sangat Layak", sedangkan pada uji coba kelompok besar yang melibatkan 30 siswa diperoleh persentase sebesar 91% dengan kategori "Sangat Layak". Secara keseluruhan, rata-rata hasil respon siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan memperoleh penilaian sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran Nail art Teknik Marble.



Gambar 2. Diagram Batang Uji Coba Media

Tingginya penilaian siswa menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial mampu meningkatkan minat belajar, perhatian, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui media video, siswa dapat mengamati secara langsung setiap tahapan pengerjaan teknik Marble Nail art, mulai dari persiapan alat dan bahan hingga hasil akhir yang diharapkan. Selain itu, fitur video yang dapat diputar ulang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing, sehingga membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktik siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Suryani (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan video tutorial dalam pembelajaran keterampilan mampu meningkatkan motivasi belajar dan memudahkan siswa memahami prosedur kerja secara bertahap. Penelitian oleh Rahmawati et al. (2023) juga menunjukkan bahwa media video pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik

karena mampu menggabungkan unsur visual dan audio secara bersamaan sehingga meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran praktik.

Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Arsyad (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis video mampu menyajikan informasi secara konkret dan menarik sehingga membantu siswa memahami konsep maupun prosedur yang bersifat praktik. Pada pembelajaran vokasional seperti Tata Kecantikan, penggunaan video tutorial menjadi sangat penting karena memungkinkan siswa mengamati demonstrasi keterampilan secara berulang sehingga dapat meningkatkan penguasaan kompetensi yang dipelajari.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nugraha dan Fitriani (2024) yang menemukan bahwa media video tutorial efektif digunakan dalam pembelajaran berbasis keterampilan karena mampu meningkatkan hasil belajar kognitif maupun psikomotorik siswa. Melalui penyajian langkah kerja yang sistematis, siswa dapat mengikuti setiap prosedur dengan lebih mudah dan mengurangi kesalahan saat praktik.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, serta respon siswa pada tahap uji coba kelompok kecil, kelompok sedang, dan kelompok besar, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial pada materi Nail art Teknik Marble memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Media yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa, meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar, serta membantu siswa memahami dan menguasai keterampilan praktik Nail art Teknik Marble secara lebih efektif. Oleh karena itu, media pembelajaran video tutorial ini layak digunakan sebagai salah satu sumber belajar pada mata pelajaran Tata Kecantikan di SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial pada materi Nail art Teknik Marble bagi siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran video tutorial pada materi Nail art Teknik Marble berhasil dikembangkan melalui tahapan penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D), yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan media, validasi oleh ahli materi dan ahli media, revisi produk, serta uji coba kepada siswa melalui kelompok kecil, kelompok sedang, dan kelompok besar. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran video tutorial yang menyajikan materi secara sistematis, mulai dari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pengenalan alat dan bahan, prosedur praktik Nail art Teknik Marble, hingga penutup. Media ini dirancang agar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta memudahkan siswa mempelajari materi secara mandiri.
2. Media pembelajaran video tutorial pada materi Nail art Teknik Marble dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi ahli materi yang memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori "Sangat Layak", sedangkan hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil uji coba kepada siswa juga menunjukkan respon yang sangat baik, yaitu sebesar 83% pada uji coba kelompok kecil (5 siswa), 84% pada uji coba kelompok sedang (10 siswa), dan 91% pada uji coba kelompok besar (30 siswa), yang seluruhnya termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial mampu membantu siswa memahami konsep dan prosedur praktik Nail art Teknik Marble, meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga layak digunakan sebagai

salah satu media pembelajaran pada mata pelajaran Tata Kecantikan di SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan..

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial pada materi Nail art Teknik Marble memperoleh kategori “Sangat Layak” berdasarkan validasi ahli maupun respon siswa, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran yang bersifat praktik. Media video tutorial mampu menyajikan materi secara visual dan sistematis sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep dan prosedur kerja yang dipelajari. Temuan ini juga memperkuat pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

2. Implikasi Praktis bagi Guru

Media pembelajaran video tutorial dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran Tata Kecantikan, khususnya materi Nail art Teknik Marble. Penggunaan video tutorial membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif, menarik, dan efisien karena siswa dapat mengamati langkah-langkah praktik secara jelas dan berulang sesuai kebutuhan belajar masing-masing.

3. Implikasi Praktis bagi Siswa

Penggunaan media pembelajaran video tutorial memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, baik di dalam maupun di luar kelas. Media ini membantu siswa memahami tahapan praktik Nail art Teknik Marble dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung penguasaan keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran praktik.

4. Implikasi bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan video tutorial dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

5. Implikasi bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi atau kompetensi keahlian lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas media pembelajaran video tutorial terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui desain penelitian eksperimen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial pada materi Nail art Teknik Marble, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran video tutorial sebagai salah satu alternatif media pembelajaran pada materi Nail art Teknik Marble maupun materi praktik lainnya. Penggunaan video tutorial dapat membantu meningkatkan minat belajar, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran video tutorial secara optimal, baik saat pembelajaran berlangsung maupun secara mandiri di luar jam pelajaran. Kemudahan video yang dapat diputar ulang dapat membantu siswa memahami langkah-

langkah praktik dengan lebih baik.

4. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran video tutorial pada materi tata kecantikan lainnya serta melakukan penelitian mengenai efektivitas media terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan desain penelitian eksperimen atau skala penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuhassna, H., Alnawajha, S., Awae, F., & Mohamed Adnan, M. A. (2024). Synthesizing technology integration within the ADDIE model for instructional design: A comprehensive systematic literature review. *Journal of Autonomous Intelligence*, 7(5). <https://doi.org/10.32629/jai.v7i5.1546>
- Achmad. (2023). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alti Dkk., 2022. (Dikutip dalam: Rijalul Akbar, M.Pd. dalam buku/artikel *Dimensi Media Pembelajaran*).
- Basri, H., Wibowo, D., Juliardi, B., Yuherman, Y., Mukmin, T., Edi, M. G. P., & Suesilowati, S. (2025). *Filsafat Pendidikan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Batubara, H. H. (2020). Penggunaan video tutorial untuk mendukung pembelajaran daring di masa pandemi virus Corona. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 5(2), 74-84.
- Batubara, H. H., Sumantri, M. S., & Marini, A. (2023). *Media Pembelajaran Komprehensif*. Semarang: CV Graha Edu.
- Biyani, Y. W., Novia R. W., Adelia S. I. (2022). *Modul ajar Nail art SMK*. Surabaya: vokasi
- Cahyono, A., Aditama, B., & Sari, C. (2022). Pengaruh Seni Dekoratif Kuku Terhadap Kecenderungan Estetika Remaja Jakarta. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 10(1), 45-60.
- Chen, Y., & Liu, X. (2022). Contemporary marble nail design techniques in beauty aesthetics. *Journal of Cosmetic Art and Design*, 8(2), 45-53.
- Gupta, R., & Sharma, P. (2022). Modern Nail art techniques and applications in beauty education. *International Journal of Beauty and Cosmetology*, 14(1), 21-29.
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Hayati, N., Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hery, S. (2023). *Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Deepublish.
- Johnson, M., & Williams, T. (2023). Three-dimensional Nail art as a contemporary beauty trend. *Journal of Aesthetic Design Studies*, 11(3), 67-75.
- Kaur, H., & Singh, R. (2023). Stamping Nail art techniques and creative applications in beauty industry. *International Journal of Cosmetic Science and Practice*, 9(1), 34-42.
- Kim, S., & Lee, J. (2024). Innovative chrome and aurora effects in modern nail aesthetics. *Asian Journal of Beauty and Cosmetology*, 18(1), 55-63.
- Kurniawan, I., & Rokhayati. (2023). Validitas dan Praktikalitas Pengembangan Media Video Digital KineMaster pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV. *Jurnal Edukasi dan Ilmu Pendidikan (JEE)*, 5(2), 109-120. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/download/7273/4092>
- Lee, H., & Kim, Y. (2021). Ombre and gradient Nail art techniques in contemporary beauty trends. *Journal of Beauty Technology*, 7(2), 28-36.
- Meylinda, E., & Reinita. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint untuk Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Kelompok B. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2541-2550.

- Ningrum, E. Y. ., Mahdi, A., & Triswandari, R. (2023). Efektivitas Media Video Tutorial dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Tata Rias Kecantikan pada Siswa Tunarungu . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17406–17413. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9120>.
- Noa, Priska Ermelinda, and Melkhior Wewe. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pendidikan Matematika Realistika Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas X SMA Negeri Baowae." *Jurnal Ilmiah Mandalika Education (MADU)* 2.2 (2024): 392-402.
- Nurjanah, S., Arum, A. P., & Supiani, T. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Nail art 3 Dimensi Tema Flora pada Mata Kuliah Perawatan Tangan dan Kaki. *Journal on Education*, 7(1), 7786-7792. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7550>
- Pagarra, Hamxah., Ahmad S., Wawan K., Sayidiman, (2022). Media pembelajaran. E-book.com. Badan Penerbit UNM.
- Park, J., & Choi, S. (2022). Application of airbrush technology in Nail art design. *International Journal of Beauty Technology*, 10(1), 39–47.
- Risma Dina, dkk. (2025). Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam***, 4(1), 1-10
- Santoso, Achmad Erwin. "Analisis Kebijakan Madrasah di MAN 1 Pekalongan Berdasarkan (SKB 3 Menteri Tahun 1975, UU No 20 Tahun 1989, UU No 20 Tahun 2003)." *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 6.1 (2025): 70-81.
- Sari, M., Kusstianti, N., & Lutfiati, D. (2025). Perbandingan Hasil Gradasi Nail art Dengan Menggunakan Teknik Airbrush Dan Nail Polish. *Jurnal Tata Rias*, 14(1), 46-54.
- Shoffan shoffa, dkk. (2024). Media Pembelajaran. Sumatra Barat. Afasa Pustaka
- Silahuudin, A. (2022). Pengenalan klasifikasi, karakteristik, dan fungsi media pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Jurnal Prodi MPI I d a a r a t u l ' U l u m*, 4(2), 162-175.
- Simbolon, J. V., Mayasari, D., Wahidah, S., & Sitompul, A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Nail art Teknik Marble pada Mata Pelajaran Perawatan Tangan di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11), 12461-12471. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i11.9708>
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2022). *Instructional Technology and Media for Learning* (12th ed.). Pearson.
- Soegeng, A. Y. (2024). *Filsafat Pendidikan*. Magnum Pustaka.
- Wilujeng, B. Y., Windayani, N. R., & Aggraini, A. S. I. (2022). Modul Nail art fase F [Modul elektronik]. *Vokasi Kuat Memperkuat Indonesia*.
- Wirabuana. (2023). Pengertian Video Pembelajaran dan Karakteristiknya. Diakses dari <https://wirabuana.ac.id/artikel/pengertian-video-pembelajaran-dan-karakteristiknya>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Zhang, W., Li, X., & Chen, Y. (2024). Magnetic gel innovation and cat eye nail aesthetics. *Journal of Cosmetic Innovation*, 12(1), 14–22.